Pengaruh Teknik Budidaya Konversi Organik dan Konvensional Terhadap Intensitas Serangan Penyakit Karat Daun *(Phakopsora pachyrhizi)* Pada Tanaman Kedelai Edamame

Abdullah Mas'ud
Program Studi Teknologi Produksi Tanaman Pangan
Jurusan Produksi Pertanian

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh teknik budidaya konversi organik menggunakan fungisida kombinasi serai wangi (*Cymbopogon nardus L.)* dan kenikir *(Cosmos caudatus Kunth*) dan budidaya konvensional menggunakan fungisida bahan aktif Methyl Tiofanant 500 g / l terhadap intensitas serangan penyakit karat daun (*Phakopsora pachyrhizi*) pada Kedelai Edamame (*Glycine maxL.*). Tempat penelitian ini telah dilakukan di Desa Dukuh Mencek, Kecamatan Panti, Kabupaten Jember 08º 10 'LS 113º 39' BT pada bulan Maret 2019 hingga Mei 2019. Teknik pengambilan data penelitian ini diperoleh dengan membandingkan antara 2 lahan edamame yang berbeda yakni menggunakan teknik budidaya konversi organik dan konvensional. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata intensitas serangan penyakit karat daun *(Phakopsora pachyrhizi)* pada perlakuan lahan konversi organik menggunakan fungisida kombinasi ekstrak serai wangi dan kenikir adalah sebesar 0,09 lebih kecil dari perlakuan teknik budidaya konvensional menggunakan fungisida bahan aktif Metil Tiofanant 500 g/l sebesar 0,15. Hasil panen berat polong persampel berdasarkan hasil penelitian pada lahan lahan konversi organik 24,3 gram tidak berbeda nyata dengan lahan konvensional 26,1 gram.

Keywords : *Phakopsora pachyrhizi, fungisida nabati, Produktifitas*

Effect Cultivation Technique Of Organic Conversion and Conventional On Intensity Attack Rust Disease (Phakopsora pachyrhizi) In Edamame Soybeans

Abdullah Mas'ud
Study Program of Food Crop Production Technology
Department of Agricultural Production

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the effect of organic conversion cultivation techniques using a fungicides combination of citronella (Cymbopogon nardus L.) and kenikir (Cosmos caudatus Kunth) and conventional cultivation using the active ingredient Methyl Tiofanant 500 g / l on the intensity of leaf rust attack Phakopsora pachyrhizi) on Edamame Soybean (Glycine maxL.). The place of this research was conducted in the village of dukuh mencek, kecamatan Panti, kabupaten Jember 08º 10 'LS 113º 39' East in March 2019 to May 2019. The data collection technique in this study was obtained by comparing between 2 different edamame fields using conversion cultivation techniques organic and conventional. The results showed that the average intensity of leaf rust attack (Phakopsora pachyrhizi) in organic conversion land treatment using a fungicide combination of citronella extract and kenikir was 0.09 smaller than the treatment of conventional cultivation techniques using the fungicide active ingredient Methyl Tiofanant 500 g / l of 0.15. The yield of harvested pods based on the results of research on 24.3 gram organic conversion land was not significantly different from that of conventional 26.1 gram.

Keywords : *Phakopsora pachyrhizi, Vegetable Fungicide, Productiv*